

MEMBANGUN DESA BERBASIS AGAMA&KEARIFAN LOKAL



**PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
ANGKATAN KE-XX**



LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM
HAJI AGUS SALIM
CIKARANG
2024**

PANDUAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PKM)

Penulis : Panitia

Hak Penerbitan Pada :
Lembaga Penerbitan
Sekolah Tinggi Agama Islam Haji Agus Salim
Jl. Kali Ulu 01/03 Tanjung Sari Cikarang Utara Bekasi
Edisi : Januari 2024
Dilarang mengutip sebagian atau seluruh
Isi buku ini tanpa menyebut sumbernya.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Assalamu'alaiku Wr. Wb.

Dengan terbitnya “Panduan Pengabdian Kepada Masyarakat” ini diharapkan bisa dijadikan bahan acuan bagi para dosen pembimbing, supervisor, dan terutama bagi mahasiswa yang mengikuti Pengabdian Kepada Masyarakat.

Buku Panduan Pengabdian Kepada Masyarakat ini disusun dan akan terus diadakan penyempurnaan-penyempurnaan sesuai dengan hasil evaluasi yang dilakukan setiap akhir pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM).

Pada edisi ini ada beberapa tambahan bab yang dinilai perlu untuk melengkapi bekal bagi mahasiswa, dalam garis besarnya Buku Panduan PKM ini, memuat Pedoman Umum Peraturan Penyelenggaraan Pengabdian Kepada Masyarakat Sekolah Tinggi Agama Islam Haji Agus Salim Cikarang Bekasi, Identifikasi Masalah dan Kebutuhan Masyarakat, Pengabdian Pada Masyarakat, Evaluasi dan Tindak Lanjut PKM serta laporan PKM ini dapat di ringkas sebagai acuan dalam membuat jurnal penelitian dosen dan mahasiswa.

Mudah-mudahan Panduan PKM ini, pelaksanaan PKM bisa berjalan sesuai dengan yang diharapkan.

Billahittaufiq Walhidayah

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Cikarang, 02 Januari 2024



DAFTAR ISI

	Hal
KATA PENGANTAR	i
Daftar Isi	ii
BAB I Pedoman Umum Peraturan Penyelenggaraan PKM	1
BAB II Identifikasi Masalah dan Kebutuhan Masyarakat	5
BAB III Pengabdian Masyarakat	7
BAB IV Pelaporan, Evaluasi dan Tindak Lanjut	11
BAB V Penutup	14
<i>Lampiran 1: Contoh Sampul Laporan PKM</i>	<i>15</i>
<i>Lampiran 2: Contoh Lembar Pengesahan</i>	<i>16</i>
<i>Lampiran 3: Contoh Penulisan Daftar Isi Laporan PKM</i>	<i>17</i>
<i>Lampiran 4: Contoh Format Bimbingan/Konsultasi PKM</i>	<i>18</i>
<i>Lampiran 5: Contoh Agenda Program Kerja PKM</i>	<i>19</i>
<i>Lampiran 6: Contoh Format Jurnal</i>	<i>20</i>

BAB I
PEDOMAN PENYELENGGARAAN PKM
DI SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM HAJI AGUS SALIM
CIKARANG BEKASI

A. Pendahuluan

1. Yang dimaksud dengan Pengabdian Kepada Masyarakat dalam peraturan ini ialah yang dilaksanakan oleh mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Haji Agus Salim, yang merupakan bentuk pendidikan, yang selanjutnya di sebut PKM.
2. Ketua adalah pimpinan dan penanggung jawab utama Sekolah Tinggi Agama Islam Haji Agus Salim Cikarang Bekasi.
3. Pembantu Ketua III Bidang Kemahasiswaan yang salah satu tugasnya adalah bertanggung jawab atas pelaksanaan PKM.
4. Mahasiswa adalah mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Haji Agus Salim Cikarang Bekasi.

B. TUJUAN

1. Umum
Membentuk akademisi muslim yang berakhlak mulia, cakap, percaya pada diri sendiri, dan berguna bagi masyarakat, bangsa dan agama.
2. Khusus
 - a. Melatih mahasiswa agar mampu memadukan pemahaman-pemahaman teoritis yang diperoleh dalam kuliah khususnya, dengan kecakapan praktis dilapangan.
 - b. Memberikan pengalaman, menumbuhkan sikap cinta, serta kemampuan beramal.
 - c. Membantu masyarakat agar mampu meningkatkan kualitas hidupnya dengan kemampuan sendiri.
 - d. Memajukan syiar Islam di masyarakat dengan semangat kebersamaan.

C. STATUS

1. PKM dilaksanakan di tingkat STAI Haji Agus Salim;
2. PKM memiliki bobot 4 (empat) Satuan Kredit Semester (SKS);
3. PKM adalah wajib.

D. PENYELENGGARAAN

1. Penanggung jawab PKM adalah Ketua LPPM sekaligus ketua pelaksana;
2. Penanggung jawab di atas menyampaikan pertanggung jawaban kepada Ketua;
3. Untuk pelaksanaan PKM penanggung jawab membentuk Satuan Tugas;
4. Satuan Tugas diangkat oleh Ketua STAI Haji Agus Salim.

E. PESERTA

1. Peserta PKM adalah mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Haji Agus Salim yang memenuhi persyaratan;
2. Jika ada peserta di luar persyaratan di atas harus dapat persetujuan Ketua;
3. Syarat-syarat peserta :
 - a. Jumlah mata kuliah yang telah ditempuh sekurang-kurangnya telah mencapai 120 (seratus dua puluh) Satuan Kredit Semester (SKS);
 - b. Tidak sedang menjalani sanksi akademik;
 - c. Memenuhi ketentuan yang ditetapkan lebih lanjut.

F. HAK DAN KEWAJIBAN

1. Hak peserta :
 - a. Mengikuti kegiatan yang ada dalam PKM;
 - b. Memperoleh nilai dengan bobot sesuai dengan kegiatan yang diikuti dan dilaksanakan;
 - c. Hak peserta gugur dengan sendirinya jika yang bersangkutan tidak memenuhi persyaratan dan kewajiban yang ditetapkan.
2. Kewajiban peserta :
 - a. Mengikuti dan melaksanakan seluruh kegiatan yang telah ditetapkan;
 - b. Memenuhi persyaratan yang telah ditetapkan;
 - c. Menjunjung tinggi dan menjaga nama baik almamater.

G. KEGIATAN

1. Jenis Kegiatan :
 - a. Pendidikan yaitu keaktifan dan penguasaan materi pembekalan;
 - b. Penelitian lapangan yaitu penelitian yang dilaksanakan di lokasi dimana mahasiswa ditempatkan, dimaksudkan untuk menemukan landasan kegiatan PKM dan mengevaluasi kegiatan pengabdian pada masyarakat;
 - c. Pengabdian pada masyarakat yaitu keikutsertaan mahasiswa secara aktif dalam memajukan kesejahteraan, dan menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi oleh masyarakat di mana mahasiswa ditempatkan.
2. Tahap-tahap Kegiatan PKM:
 - a. Kuliah Pembekalan;
 - b. Penelitian pendahuluan dan penyusunan proposal kegiatan;
 - c. Proses Pengabdian Masyarakat di lapangan;
 - d. Pelaporan.
3. Masing-masing tahap kegiatan di atas perlu dijabarkan lebih lanjut.

H. PEMBIAYAAN

1. Biaya pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata adalah bersumber dari :
 - a. Mahasiswa peserta Kuliah Kerja Nyata
 - b. STAI Haji Agus Salim
 - c. Sumber lain yang halal dan tidak mengikat
2. Besar biaya pelaksanaan PKM diatur lebih lanjut.

I. WAKTU DAN TEMPAT

1. PKM dapat dilaksanakan selama 1 bulan;
2. PKM dilaksanakan di wilayah/daerah kabupaten Bekasi;
3. Tempat pelaksanaan PKM diluar daerah dapat dilaksanakan hanya untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan khusus.

J. EVALUASI PELAKSANAAN PROGRAM PKM

1. Evaluasi PKM dilaksanakan oleh anggota Satuan Tugas/ Dosen Pembimbing Lapangan (DPL).
2. Hasil evaluasi ditetapkan oleh Penanggung jawab Program yaitu Ketua LPPM dengan persetujuan Ketua.

K. SEGI DAN SASARAN

1. Bagian yang di evaluasi adalah jenis kegiatan, yaitu :
 - a. Program Kerja
 - b. Penelitian lapangan dan penyusunan proposal
 - c. Pengabdian pada masyarakat
 - d. Pelaporan
2. Segi yang di evaluasi adalah seluruh tahapan kegiatan, yaitu :
 - a. Menguasai materi pembekalan
 - b. Kemampuan dalam penelitian dan penyusunan proposal
 - c. Proses pelaksanaan kegiatan
 - d. Pelaporan
3. Sasaran evaluasi bersifat perorangan/kelompok
4. Bobot masing-masing aspek dan sasaran sebagai berikut :

ASPEK EVALUASI	SASARAN EVALUASI	BOBOT
• Kemampuan memahami Materi Pembekalan dan Materi Program Kerja (Aspek Kognitif)	Perorangan/Kelompok	10 %
• Kemampuan melaksanakan Program Kerja (Aspek Psikomotorik)	Perorangan/Kelompok	40 %

Kemampuan penulisan dan penyusunan laporan Program Kegiatan Masyarakat (PKM) dan laporan Program (Jurnal) Penelitian dosen&Mahasiswa	Perorangan/Kelompok	50 %
Bobot Total		100 %

L. HASIL PENILAIAN

1. Rentangan dan derajat nilai PKM adalah sebagai berikut :

Angka Kecil	Angka Besar	Huruf	Derajat yang dicapai
4	> 85	A	Sangat Baik
3	70 – 84	B	Baik
2	55 – 69	C	Cukup
1	35 – 54	D	Kurang
0	< 34	E	Sangat Kurang

2. Bagi peserta PKM yang memperoleh nilai 2 (dua) ke atas yang sepadan dengan itu dinyatakan lulus.
3. Penilaian PKM adalah menggunakan rumus sebagai berikut :

$$N = \frac{(2 \times a) + b + (4 \times c) + (3 \times d)}{Y}$$

Y

Keterangan :

N = Nilai akhir PKM

a = Nilai dalam keaktifan dan penguasaan materi pembekalan

b = Nilai dalam penelitian dan penyusunan proposal

c = Nilai dalam pelaksanaan kegiatan

d = Nilai dalam pelaporan

Y = Bobot total dari seluruh aspek dan sasaran evaluasi

BAB II

IDENTIFIKASI MASALAH DAN KEBUTUHAN MASYARAKAT

Pertama-tama yang harus dilakukan oleh mahasiswa adalah mengadakan penelitian pendahuluan untuk mengidentifikasi masalah-masalah atau kenyataan yang terjadi di masyarakat.

Masalah/kesenjangan di masyarakat dapat dipahami melalui beberapa pendekatan, antara lain :

- A. Rasionalitas**, yaitu kenyataan yang menurut akal pikiran yang sehat merupakan masalah yang harus dipecahkan, dijawab, dan diatasi, meskipun masyarakat itu sendiri tidak menganggapnya sebagai masalah. Misalnya : ada anggota masyarakat yang menganggap bahwa tidak belajar bukan masalah, karena martabat orang bukan ditentukan oleh faktor belajar. Contoh lain, ada sekelompok masyarakat yang mempunyai kebiasaan membuang kotoran/sampah ke sungai. Secara rasional, keadaan tidak mau belajar adalah masalah karena orang akan sulit meningkatkan kemampuan hidupnya. Sedangkan membuang kotoran/sampah ke sungai dapat mengganggu aliran sungai, bahkan mengundang berbagai penyakit dan bahaya banjir.
- B. Harapan masyarakat**, yaitu kenyataan yang secara riil dirasakan oleh masyarakat sebagai masalah. Artinya, masyarakat sasaran PKM memang mengakui adanya masalah yang harus diatasi.

Dalam PKM, baik masalah rasional maupun yang dirasakan oleh masyarakat harus sama-sama dijadikan perhatian. Dimana salah satu tugas mahasiswa adalah menyadarkan masyarakat akan adanya masalah-masalah yang tidak dirasakan itu terjadi masalah yang dirasakan, sehingga ada motivasi untuk mengubahnya, melalui strategi:

1. Teknis Identifikasi Masalah Masyarakat

Untuk mengidentifikasi masalah masyarakat dapat digunakan beberapa teknis, diantaranya : teknis empiris, dokumentasi, dan konseptual.

a. Teknis Empiris

Teknis empiris adalah cara mengenal masalah secara langsung, dengan mengadakan pengamatan lapangan. Hal yang sangat membantu adalah komunikasi langsung dengan berbagai anggota masyarakat, melakukan aktivitas-aktivitas bersama masyarakat (partisipasi aktif).

b. Teknis Dokumentasi

Teknis ini dilakukan dengan cara mempelajari dokumen-dokumen yang ada di masyarakat (baik dokumen yang disimpan di RT, RW, Desa, Kecamatan, dst). Dari data yang diperoleh inilah kemudian kita menganalisa masalah-masalah yang ada, kemudian mengidentifikasinya.

c. Teknis Konseptual

Teknis identifikasi masalah secara konseptual adalah cara mempelajari masalah secara logis deduktif di dekati dari disiplin ilmu mahasiswa yang bersangkutan. Dari sini dilakukan yang lebih tepat tentang permasalahan yang dihadapi masyarakat.

Dalam mendapatkan masalah yang aktual dan kontekstual, mahasiswa diharapkan menggunakan teknis secara tepat. Tidak saja menggunakan teknis empiris, tetapi juga dengan dokumentasi dan konseptual, karena ketiganya akan saling membantu dan melengkapi dalam pengidentifikasian masalah.

2. Teknis Identifikasi Kebutuhan Masyarakat

Melalui teknis identifikasi masyarakat di atas, kita akan mengetahui kebutuhan masyarakat. Jadi, kebutuhan masyarakat merupakan harapan, cita-cita atau keinginan yang seharusnya terpenuhi. Kebutuhan tersebut sekaligus langkah penting untuk dilakukan oleh mahasiswa. Tanpa identifikasi masalah, tujuan, target, sasaran dan evaluasi PKM tidak akan dapat dilaksanakan secara tepat. Hal ini akan menyebabkan gagalnya kegiatan tersebut.

Kebutuhan masyarakat yang dijadikan alternatif untuk dijadikan program PKM, harus berdasarkan beberapa pertimbangan diantaranya :

- a. Memiliki dukungan/persetujuan dari pihak yang berkepentingan dan masyarakat;
- b. Tidak banyak memiliki hambatan, namun memiliki daya dukung, sarana, alat, dan dana;
- c. Mahasiswa PKM memiliki kemampuan untuk melakukannya, dan tidak memberatkan masyarakat.

BAB III

PENGABDIAN PADA MASYARAKAT

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat merupakan rangkaian kegiatan penelitian dalam *action research*, khususnya tahap tindakan.

Pengabdian Kepada Masyarakat dilakukan setelah mahasiswa melakukan penelitian pendahuluan itu, disusunlah program Pengabdian Kepada Masyarakat, sehingga ada relevansi antara penelitian pendahuluan dengan kegiatan pengembangan masyarakat. Atau lebih tepatnya kegiatan pengembangan masyarakat pada dasarnya merupakan satu rangkaian dari kegiatan penelitian.

A. PENGERTIAN

Pengabdian Kepada Masyarakat merupakan usaha yang dilakukan oleh *civitas akademika*, dalam hal ini adalah mahasiswa, bersama-sama masyarakat mencari dan mengembangkan potensi serta memecahkan masalah-masalah yang dialami masyarakat sehingga terjadi perubahan sosial.

Ada tiga implikasi berdasarkan pengertian di atas : **Pertama**, Pengabdian Kepada Masyarakat harus dilakukan secara bersama-sama antara mahasiswa dengan masyarakat. Kerjasama antara kedua belah pihak mutlak harus dilakukan, baik inisiatif perubahan sosial datang dari mahasiswa maupun berasal dari masyarakat. **Kedua**, dalam pengabdian ini yang menjadi sasaran adalah masyarakat. Mencari potensi dan pengembangannya serta memecahkan masalah-masalah masyarakat pada dasarnya adalah untuk Pengabdian Kepada Masyarakat. **Ketiga**, Pengabdian Kepada Masyarakat diharapkan terjadi perubahan sosial, yaitu adanya peningkatan kualitas pengetahuan, ketrampilan, emosi dan sikap serta terjadi mobilisasi sosial, ekonomi dan kultural masyarakat.

B. TUJUAN

Pada prinsipnya tujuan Pengabdian Kepada Masyarakat sama dengan tujuan PKM. Secara terperinci pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat bertujuan sebagai berikut :

1. Melatih mahasiswa agar mampu memadukan kaidah teoritis yang diperoleh di bangku kuliah dengan praktek di lapangan.
2. Memberikan pengalaman, menumbuhkan sikap cinta, serta kemampuan beramal.
3. Membantu masyarakat agar mampu meningkatkan kualitas hidupnya dengan kemampuan sendiri.
4. Memajukan syiar Islam di masyarakat dengan semangat kebersamaan.

C. STRATEGI

Sesuai dengan tujuan Pengabdian Kepada Masyarakat, maka pelaksanaan PKM di STAI Haji Agus Salim Cikarang Bekasi harus berpangkal pada dua pertimbangan utama, yaitu masalah dan kebutuhan masyarakat berdasarkan hasil penelitian pendahuluan.

Pertimbangan hasil penelitian dimaksudkan bahwa program Pengabdian Kepada Masyarakat tidak dilakukan secara *intuitif*, tetapi harus berdasarkan realitas yang ada di masyarakat. Dengan penelitian pendahuluan diharapkan adanya *sinkronisasi* antara kebutuhan masyarakat dengan program pengembangan masyarakat yang dilakukan mahasiswa.

Strategi PKM ini bermaksud ingin mendapatkan dua keuntungan sekaligus, yaitu : *pertama*, program Pengabdian Kepada Masyarakat dapat dipertanggung jawabkan secara akademik. *Kedua*, program pengabdian kepada masyarakat merupakan keuntungan dan memiliki keterhubungan antara aspek akademik, penelitian dan pengabdian sebagai wujud Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Guna memperoleh hasil yang optimal diharapkan PKM dapat dilakukan secara terus menerus dan berkesinambungan programnya.

D. SASARAN GARAP

Pada dasarnya semua potensi di pedesaan diharapkan dapat berkembang secara optimal. Oleh karena itu, pada PKM ini segala potensi di pedesaan menjadi sasaran garapnya dengan skala prioritas-prioritas tertentu.

Terdapat dua cara dalam menentukan sasaran garap dalam pengembangan masyarakat :

1. **Cara komprehensif**, yaitu mencari potensi, masalah masyarakat dan cara pemecahannya sebanyak-banyaknya dari berbagai bidang. Cara ini biasanya dinamakan dengan *interdisipliner*.
2. **Cara spesifik**, yaitu mencari potensi dan masalah masyarakat dan cara pemecahannya sesuai dengan keahlian dan bidang studinya.

Meskipun penyusunan program dapat dilakukan secara *sektoral*, namun dalam pelaksanaannya harus *interdisipliner*. Hal ini karena kenyataan di masyarakat bahwa masalah itu ternyata harus menggunakan pendekatan-pendekatan yang bijak sesuai dengan kondisi riil.

E. JENIS PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Pengabdian Kepada Masyarakat dapat dikelompokkan menjadi dua jenis, yaitu :

1. **Pengabdian masyarakat**, yaitu upaya yang dilakukan oleh mahasiswa sehingga terjadi proses belajar pada masyarakat, dalam bentuk peningkatan pengetahuan, ketrampilan, perasaan dan sikap dalam mengembangkan potensi dan menemukan masalahnya. Misalnya; melatih ketrampilan, penyuluhan, penataran, kelompok belajar, kelompok pengajian dan sebagainya.
2. **Pelayanan masyarakat**, yaitu bantuan atau pertolongan yang dilakukan mahasiswa kepada masyarakat yang membutuhkan. Bantuan ini dapat berupa perencanaan, konsultasi, bimbingan, penelitian atau menghubungkan dengan sumber-sumber lain.

F. SIFAT PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

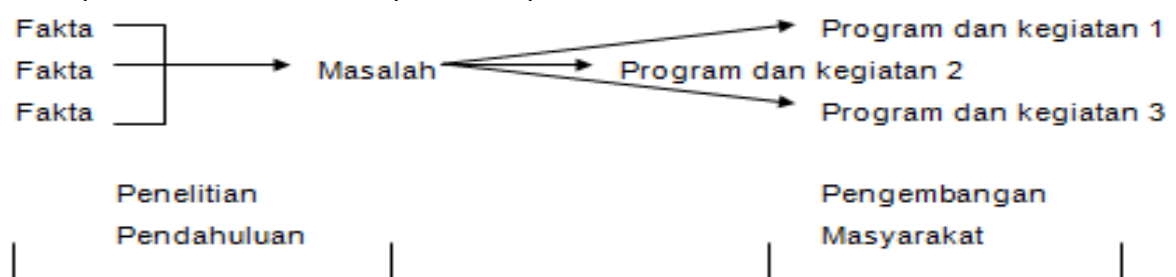
Pengabdian masyarakat dapat digolongkan menjadi dua sifat, yaitu :

1. Perintisan, yaitu kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang baru pertama kali dilakukan.
2. Penunjang, yaitu Pengabdian Kepada Masyarakat yang pernah dilakukan dan diulangi lagi.

Dalam PKM di STAI Haji Agus Salim Cikarang Bekasi diharapkan ada program rintisan yang memiliki dampak besar bagi perubahan sosial masyarakat di tempat PKM sesuai dengan bidang keilmuannya.

G. PENYUSUNAN DAN PELAKSANAAN PROGRAM

Dalam pelaksanaan PKM harus mengacu pada program. Kegiatannya dapat bervariasi jenisnya, misalnya program pendidikan dan pelayanan masyarakat dengan catatan kegiatan-kegiatan itu dalam rangka menyelesaikan masalah yang sudah ditetapkan berdasarkan hasil penelitian pendahuluan.



Untuk mengarahkan pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat, maka mahasiswa harus menyusun rencana kegiatan dalam bentuk proposal kegiatan PKM yang memuat tentang analisis masalah, identifikasi sumberdaya yang relevan, alternatif-alternatif pemecahan, rencana, langkah-langkah pelaksanaan pengembangan masyarakat, waktu dan prediksi biaya pelaksanaan. Dengan demikian, dalam pelaksanaan programnya akan lebih terencana.

Dalam penyusunan rencana kegiatan harus realistis, yaitu harus mempertimbangkan kemampuan, tenaga, dana dan waktu. Kegiatan pengembangan masyarakat yang baik, bila dapat dilaksanakan sesuai dengan kemampuan mahasiswa dan masyarakat setempat, kemampuan dana yang ada dan waktu yang tersedia. Proposal PKM akan banyak membantu mahasiswa dalam menganalisis kemampuan kerja dan sekaligus mengontrol tata kerja mahasiswa.

Rencana kegiatan PKM harus memperoleh persetujuan dari pihak-pihak terkait. Hal ini amat penting untuk keberhasilan kegiatan-kegiatan PKM secara keseluruhan. Karena tidak semua ide atau rencana yang baik akan memperoleh reaksi yang positif dari pihak sasaran. Bila terjadi reaksi negatif, maka mahasiswa PKM harus segera mengevaluasi program, cara-cara yang dilakukan, kondisi sasaran dan menyelesaikan dengan melalui proses sosialisasi terlebih dahulu, dan bahkan jika perlu menyusun program baru.

Untuk menghindari kegagalan, dalam menyusun rencana kegiatan diharapkan melibatkan masyarakat sasaran, atau setidaknya tidaknya dikonsultasikan dengan aparat terkait.

H. DAYA DUKUNG

Mahasiswa bukan satu-satunya daya dukung. Banyak daya dukung yang lain, yang harus diikutsertakan dalam pelaksanaan PKM. Mahasiswa seoptimal mungkin memanfaatkan tenaga-tenaga yang ada di masyarakat. Artinya dalam melaksanakan programnya melibatkan masyarakat sasaran atau pihak terkait dengan program PKM.

Dalam pelaksanaan PKM ini, mahasiswa diusahakan tidak di “depan”, tetapi melatih masyarakat menjadi di “depan”. Dengan demikian mahasiswa lebih berperan sebagai mediator dan motivator kegiatan ketimbang berperan sebagai penuntun masyarakat.

I. PEMBIMBING

Dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini, mahasiswa mendapatkan bimbingan dari Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dan pembinaan dari kepala desa setempat / instansi terkait dimana PKM dilaksanakan.

BAB IV

PELAPORAN, EVALUASI DAN TINDAK LANJUT

A. Jenis Pelaporan

Setiap kelompok diwajibkan membuat Laporan PKM sebagai bentuk pertanggungjawaban terhadap pelaksanaan PKM. Ada lima macam laporan kelompok, yaitu:

1. Laporan Akhir Kelompok

Laporan akhir kelompok adalah laporan rekapitulasi program unggulan dan program pendukung yang telah dilaksanakan dalam kegiatan-kegiatan yang sistematis dan dilaksanakan selama masa PKM. Adapun sistematika pelaporan laporan kelompok ada dalam lampiran 3.

2. Artikel Jurnal Kelompok

Artikel jurnal kelompok adalah salah satu usaha untuk mempublikasikan kegiatan PKM yang dikemas secara ilmiah yang diharapkan bisa dinikmati oleh khalayak umum. Adapun sistematika penulisan jurnal kelompok ada dalam lampiran 6.

3. Laporan Digital

Laporan kegiatan kelompok dalam bentuk digital adalah salah satu usaha untuk mempublikasikan kegiatan peserta PKM melalui media elektronik. Laporan tersebut diunggah melalui beberapa macam media sosial. Diantaranya adalah *website*, *instagram*, dan *facebook*.

4. Laporan dalam Bentuk Video Pendek

Laporan dalam bentuk video pendek (maksimal 15 menit) berisi proses jalannya PKM dengan menekankan kepada tahap-tahapan metodologi yang digunakan dalam PKM melalui *youtube*.

B. Ketentuan Pelaporan

1. Laporan Akhir Kelompok

- a. Ditulis dalam bentuk Microsoft Word, kertas HVS berukuran A4, spasi 1.5, huruf Times New Roman, Font size 12pt;
- b. Laporan tercetak di print 2 rangkap (untuk perpustakaan dan LPPM);
- c. Softfile dikirim ke alamat email panitia pelaksana.

2. Artikel Jurnal Kelompok

- a. Jurnal Penelitian Kepada Masyarakat fokus kepada kegiatan penelitian kepada Masyarakat dengan berbagai potensi, hambatan, tantangan, dan permasalahan yang ada di lingkungan masyarakat dan juga berkaitan dengan isu-isu

keislaman, Hukum Islam, Kependidikan, Sosial dan kemanusiaan dari perguruan tinggi kepada masyarakat.

- b. Tulisan dalam jurnal ini dapat pula diambil dari laporan hasil penelitian mandiri dosen dan mahasiswa ketika melaksanakan PKM.

3. Laporan Digital

- a. Tulisan dan foto disesuaikan dengan media sosial yang digunakan untuk mengunggah;
- b. Dibuat semenarik mungkin.

C. Aspek Evaluasi

Evaluasi PKM berkaitan dengan dua aspek, yaitu :

1. **Aspek kuantitatif**, yaitu evaluasi yang berhubungan dengan program yang direncanakan itu sudah berjalan atau belum.
2. **Aspek kualitatif**, yaitu evaluasi yang berhubungan dengan apakah penggalian informasi, perencanaan, dan pelaksanaan program PKM ini sudah melibatkan seluruh unsur yang terkait, dan apakah dalam melaksanakan program sudah memperhatikan aspek sosial kemasyarakatan, kemampuan pelaksanaan, dan sumber dananya. PKM dapat dikatakan berjalan dengan baik bila pertimbangan aspek pertama dan kedua dilakukan secara optimal baik oleh mahasiswa PKM dan warga masyarakat.

D. Waktu Evaluasi

Tiga jenis evaluasi dalam PKM, yaitu :

1. **Evaluasi Terencana**, yaitu evaluasi yang sudah ditetapkan dan dilaksanakan secara rutin. Evaluasi ini dapat dilaksanakan setiap seminggu sekali, dengan melibatkan para pihak terkait;
2. **Evaluasi Insidental**, yaitu evaluasi yang diselenggarakan oleh mahasiswa PKM bersama masyarakat disaat menemukan masalah yang mendesak saat melakukan program PKM;
3. **Evaluasi Akhir**, yaitu evaluasi yang dilaksanakan setelah program PKM berakhir. Evaluasi ini untuk mengetahui sejauh mana program PKM secara keseluruhan telah berhasil dilaksanakan.

E. Yang Mengevaluasi

1. Ketua dan anggota kelompok PKM
2. Warga masyarakat
3. Aparat desa/instansi terkait
4. Para pihak yang dilibatkan dalam evaluasi, sangat tergantung pada masalah yang di evaluasi.

F. Masalah-Masalah Yang Dievaluasi

1. Apakah informasi/data yang diperoleh sudah cukup untuk memahami masalah kritis di lokasi PKM?
2. Apakah program yang dicanangkan sudah sesuai dengan masalah masyarakat?
3. Apakah mahasiswa PKM telah melibatkan masyarakat dalam mencari data/informasi, merencanakan program dan melaksanakan program PKM?
4. Apakah anggota kelompok PKM dan masyarakat mampu melaksanakan program?
5. Apakah pembagian tugas dalam menjalankan program telah berjalan dengan baik?
6. Dimana letak hambatan-hambatan dalam melaksanakan program PKM dan apa langkah-langkah untuk mengatasinya?
7. Sejauh mana keterlibatan anggota kelompok PKM dan warga masyarakat dalam menjalankan program PKM ?

G. TINDAK LANJUT

Tindak lanjut adalah upaya mahasiswa PKM dan warga masyarakat melakukan kegiatan lanjutan setelah melakukan evaluasi. Setiap hasil evaluasi harus ada tindak lanjutnya, hal ini untuk memperoleh hasil PKM yang secara optimal dan berkesinambungan.

BAB V

PENUTUP

Penulisan laporan PKM merupakan tahap akhir dari proses kegiatan PKM. Laporan tersebut memiliki nilai penting karena akan diperoleh informasi tentang permasalahan, proses pemecahan dan hasil pelaksanaan.

Pelaporan PKM berarti memberikan informasi secara utuh tentang segala yang terjadi di lapangan untuk memperoleh perhatian bagi pelaksanaan PKM berikutnya. Contoh penulisan laporan PKM dan ringkasan PKM yang dijadikan Jurnal Penelitian Dosen dan Mahasiswa, sbb:

Lampiran 1: Contoh Sampul laporan PKM

Lampiran 2: Contoh Lembar Pengesahan

Lampiran 3: Conton Format laporan PKM

Lampiran 4: Contoh Format Bimbingan/Konsultasi PKM

Lampiran 5: Contoh Format Program Kerja PKM

Lampiran 6: Contoh Format Jurnal Khazanah Jurnal Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat.

LAPORAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PKM) ANGKATAN KE-XX
MENGEFEKTIFKAN KELOMPOK PENGAJIAN AGAMA SEBAGAI MEDIA DIALOG
RELIGIUS MASYARAKAT DESA CILANGKARA
KECAMATAN SERANG BARU
KABUPATEN BEKASI

Dosen Pembimbing Lapangan: Nama Lengkap, Gelar

NIDN/NIDK:



DISUSUN OLEH
KELOMPOK I

Nama	NIM	Nama	NIM	Nama	NIM
Nama	NIM	Nama	NIM	Nama	NIM
Nama	NIM	Nama	NIM	Nama	NIM
Nama	NIM	Nama	NIM	Nama	NIM
Nama	NIM	Nama	NIM	Nama	NIM
dst	dst	dst	dst	dst	dst

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM HAJI AGUS SALIM
CIKARANG BEKASI

2024

Lampiran 2: Contoh Lembar Pengesahan

LEMBAR PENGESAHAN
PROGRAM PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT ANGKATAN KE-XX
STAI HAJI AGUS SALIM CIKARANG BEKASI
TAHUN 2024

Kelompok :

Lokasi PKM :

Desa :

Kecamatan :

Kabupaten :

Judul Laporan :

.....

.....

No	Nama	Tanda Tangan	Tanggal	Keterangan
1.				DPL
2.		<i>Ttd&stempel</i>		Kepala Desa
3.	Yono Hartono, M.Pd.I			Ketua Panitia PKM
4.	Drs. H. Solihin Sari, M.Si	<i>Ttd&stempel</i>		Ketua STAI HAS

Halaman Sampul/Cover

Lembar Pengesahan

Kata Pengantar dan Ucapan Terimakasih

Daftar Isi

BAB I PENDAHULUAN

A. Demografi Dusun/Desa

(Lokasi Dusun/Desa, Struktur Pemerintahan Dusun/Desa Jumlah Warga, Jumlah dan Tingkat Pendidikan, dll).

B. Sosial, Agama, dan Kebudayaan Masyarakat (Peta Tujuan dan target)

(Keadaan struktur sosial, kultur dan budaya masyarakat sekitar Lokasi PKM)

C. Potensi dan Problem Dusun/Desa

1. Ekonomi
2. Sosial
3. Keagamaan
4. Dll.

D. Rencana Program Kerja

(Menjelaskan program besar yang menjadi program unggulan dan pendukung beserta kegiatan-kegiatan turunannya yang menjadi tanggung jawab masing-masing peserta PKM)

BAB II PELAKSANAAN PROGRAM KERJA

Bagian ini berisi laporan kegiatan dari setiap mahasiswa yang meliputi:

A. Tahap Perencanaan

(Mengapa proker tersebut dibuat, apa yang menjadi landasannya, dan siapa yang menjadi sasarannya serta metode yang dilakukan dan alasan pemilihan metode)

B. Tahap Sosialisasi

(Bagaimana kegiatan tersebut disosialisasikan sehingga dapat diterima dan/atau mendapatkan masukan dari masyarakat)

C. Tahap Pelaksanaan (Hasil)

(Apa yang dipersiapkan dan bagaimana eksekusinya. Bagian ini disampaikan bagaimana proker tersebut dijalankan, peralatan apa yang harus dipersiapkan, siapa saja yang terlibat dan berperan apa, dimulai dan selesai jam berapa)

D. Evaluasi atas Pelaksanaan Kegiatan

(Apakah program berjalan sesuai yang direncanakan? Apa kendalanya? Bagaimana cara dan hasil penilaian tingkat keberhasilan kegiatannya)

BAB III PENUTUP (Kesimpulan dan Saran)

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 4: Contoh Format Bimbingan/Konsultasi PKM

BIMBINGAN/ KONSULTASI PKM

Nama DPL :
Kelompok :
Lokasi PKM :
Desa :
Kecamatan :
Kabupaten :

Tanggal	Uraian Bimbingan	Tanda Tangan DPL

Lampiran 5: Contoh Agenda Program Kerja

AGENDA PROGRAM KERJA

Nama DPL :
Kelompok :
Lokasi PKM :
Desa :
Kecamatan :
Kabupaten :

Tanggal	Uraian Pelaksanaan Program Kerja	Tanda Tangan DPL

Lampiran 6: Contoh Format Jurnal Khazanah Jurnal Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat*

JUDUL ARTIKEL (ID)

Menggunakan huruf kapital dengan font berjenis Calibri berukuran 14

JUDUL ARTIKEL (ENG)

Menggunakan huruf dengan font berjenis Calibri berukuran 13

Penulis artikel: Penulis Pertama¹, Penulis kedua², penulis ketiga²

*Menggunakan font berjenis Calibri berukuran 12. Pemberian nomor diperlukan apabila author berasal dari afiliasi yang berbeda. Pemilik alamat korespondensi ditandai dengan tanda bintang *)*

Afiliasi penulis

Menggunakan font berjenis Calibri berukuran 12.

Afiliasi merupakan asal institusi penulis, disajikan dari tingkatan program studi/departement dan institusi

Alamat Afiliasi penulis

Menggunakan font berjenis Calibri berukuran 12. Alamat afiliasi merupakan alamat bersurat dari afiliasi penulis

Alamat korespondensi

Menggunakan font berjenis Calibri berukuran 11. Merupakan alamat email dari penulis korespondensi

ABSTRAK

Uraikan secara ringkas tentang isi artikel yang terdiri dari **pendahuluan, metode kegiatan, hasil, dan kesimpulan**. Bagian **pendahuluan** berisi latar belakang dan tujuan kegiatan, bagian **metode kegiatan** berisi inti metodologi yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat, bagian **hasil** berisi perubahan yang terjadi pada masyarakat/sasaran/objek setelah diadakannya kegiatan pengabdian, dan bagian **kesimpulan** berisi jawaban dari tujuan pelaksanaan kegiatan.

Abstrak disajikan dalam dua bahasa, yaitu Indonesia (ID) dan English (ENG).

Untuk mempermudah penulisan abstrak, penulis dapat mengikuti panduan pengisian ABSTRAK berikut ini;

- Pendahuluan
Latar belakang kegiatan (3-4 kalimat, jumlah kata ideal : 70) :
Tujuan (1-2 kalimat, jumlah kata ideal : 30) :
- Metode kegiatan (2-3 kalimat, jumlah kata ideal : 40) :
- Hasil (4-6 kalimat, jumlah kata ideal : 90) :
- Kesimpulan (1-2 kalimat, jumlah kata ideal : 20) :

*Menggunakan font Calibri berukuran 12, Jumlah kata maksimal **250**, dibuat dalam satu alinea.*

Kata kunci: berisi kata / serangkaian kata yang merupakan topik atau issue utama
Menggunakan font Calibri berukuran 12, maksimal 5 kata / rangkaian kata

Tubuh artikel ditulis dengan font berjenis calibri, berukuran 11, berspasi 1 (single), menggunakan kertas ukuran A4, margin kiri-kanan, atas-bawa 2,5 cm. Naskah artikel terdiri dari 8-15 halaman, termasuk gambar/grafik/ilustrasi.

Naskah artikel terdiri dari 6 BAB utama, yaitu PENDAHULUAN, METODE KEGIATAN, HASIL DAN PEMBAHASAN, KESIMPULAN DAN SARAN, UCAPAN TERIMA KASIH, DAN DAFTAR PUSTAKA. Sebuah paragraf yang disajikan pada tubuh artikel terdiri dari sekurang-kurangnya 3 kalimat.

Apabila pada tubuh artikel terdapat penjelasan berupa Gambar/grafik, maka Gambar/grafik yang digunakan harus terlihat jelas, yaitu memiliki resolusi yang cukup tinggi.

Keterangan Gambar berada di bagian bawah gambar, menggunakan font calibri, berukuran 11.

Apabila pada tubuh artikel terdapat penjelasan berupa Tabel, maka garis Tabel yang ditampilkan hanyalah garis horisontal saja. Font yang digunakan adalah calibri berukuran 11, atau dapat lebih kecil lagi apabila diperlukan. Keterangan/nama Tabel berada di bagian atas.

*Sumber: <https://docs.google.com/document/d/1il12cYHbQhWfY2cNd9kDaJQVi3MfDYG/edit>
(Jurnal template)